

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu aspek penting dalam menjalankan kegiatan usaha karena tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Penerapan CSR menjadi wujud komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*), khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Pelaksanaan CSR yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, memperkuat hubungan antara perusahaan dengan masyarakat, serta menciptakan citra perusahaan yang positif. Selain itu, CSR juga berperan dalam mendukung keberlanjutan usaha perusahaan melalui terciptanya hubungan yang harmonis, meningkatnya kepercayaan masyarakat, dan berkurangnya potensi konflik sosial.

Secara konsep, CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban moral perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar operasinya. CSR melihat perusahaan sebagai pihak yang harus menjunjung etika dan kemanusiaan dalam bisnisnya. Jadi, perusahaan yang berbasis moral dan etis tidak hanya untung secara finansial, tapi juga bermanfaat besar bagi masyarakat luas. Program CSR dibuat supaya pelaku usaha di industri dan korporasi ikut aktif dalam pertumbuhan ekonomi yang sehat sambil menjaga kelestarian lingkungan. Sesuai dengan itu, *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan CSR sebagai komitmen perusahaan untuk bertindak etis serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat luas. Transparansi dalam pelaksanaan dan pelaporan CSR juga penting karena mendukung konsep *Sustainable Development* atau pembangunan berkelanjutan yang meliputi pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, pelestarian lingkungan, dan tata kelola

yang baik. Raihan & Nurlela (2023) Pelaporan CSR sendiri mencakup tiga kategori utama berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI-G4), yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang meliputi praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, tanggung jawab terhadap masyarakat, serta mutu produk. Syawaluddin & Madona (2023).

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan diwujudkan melalui berbagai program yang disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Agar tujuan program dapat tercapai, pelaksanaan CSR perlu memperhatikan kesesuaian antara program yang dirancang dengan permasalahan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Selain itu, implementasi program CSR hendaknya dilakukan melalui proses pemberdayaan yang meliputi tahap penyadaran, peningkatan kapasitas, pelaksanaan kegiatan, pendampingan, hingga evaluasi. Proses tersebut bertujuan agar masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam mengelola potensi yang dimiliki secara mandiri. Dengan demikian, implementasi program CSR perlu dikaji untuk mengetahui kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat serta bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan perusahaan mampu mendorong terbentuknya kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Industri kelapa sawit adalah sektor perkebunan terbesar dan terpenting di Indonesia. Perusahaan perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor usaha yang banyak berinteraksi langsung dengan masyarakat. Kehadiran perusahaan di suatu wilayah sering kali membawa perubahan sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pelaksanaan program CSR menjadi penting sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kebutuhan masyarakat. Program CSR tidak hanya berupa pemberian bantuan, tetapi juga diharapkan mampu mendorong peningkatan kemampuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Menurut Statistik (2023), ada 2.281 perusahaan sawit di 26 provinsi dengan luas konsesi jutaan hektar. Indonesia

produsen minyak sawit terbesar dunia dan penyumbang devisa utama negara. Industri ini menyerap lebih dari 16 juta tenaga kerja langsung dan tidak langsung Hasan & Silva (2000). Dengan skala besar, perusahaan sawit berperan penting dalam perekonomian nasional dan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat pedesaan.

Keberadaan perusahaan kelapa sawit di kalangan masyarakat desa menciptakan ikatan yang kuat, baik berupa peluang maupun kendala. Di satu sisi, perusahaan perkebunan menyediakan lapangan pekerjaan, pembangunan infrastruktur, serta bantuan ekonomi bagi warga sekitar Elkington (2023). Akan tetapi, di sisi lain, masih ada masalah seperti ketergantungan petani pada perusahaan, keterbatasan akses terhadap modal, serta rendahnya kemampuan manajemen petani dalam mengembangkan pertanian secara berkelanjutan. Situasi ini mengharuskan perusahaan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lewat program sosial yang tepat sasaran.

PT Surya Agrolika Reksa merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, perusahaan telah melaksanakan berbagai program CSR yang ditujukan bagi masyarakat sekitar perkebunan. Program-program tersebut mencakup beberapa bidang, seperti pendidikan, keagamaan, ekonomi, infrastruktur, serta kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Pelaksanaan program tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan mendukung peningkatan kesejahteraan mereka. Perusahaan ini mengelola usaha dari perkebunan hingga produksi kelapa sawit sebagai bagian dari industri sawit nasional. Selain fokus produksi, perusahaan juga berhubungan langsung dengan masyarakat sekitar melalui lapangan kerja, kemitraan petani, dan program CSR.

Sebagai perusahaan di daerah pedesaan, kegiatan perusahaan sangat terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat lokal. Hubungan timbal balik antara perusahaan dan masyarakat mengharuskan keseimbangan antara keuntungan bisnis dan kesejahteraan sosial. Karenanya, program CSR menjadi alat strategis untuk membangun hubungan harmonis

dengan masyarakat, meningkatkan ekonomi lokal, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di area operasi. Lewat program pemberdayaan, perusahaan diharapkan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi sekaligus kemandirian dan kualitas hidup masyarakat yang berkelanjutan.

Menurut Fathya & Dewi (2024), pelaksanaan program CSR PT Surya Agrolika Reksa berperan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat lewat kegiatan pemberdayaan yang tepat sasaran. Program ini mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam mengelola potensi lokal serta memperkuat kemampuan sosial dan ekonomi mereka. Jika dilaksanakan dengan baik, CSR menjadi alat utama untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, terutama bagi masyarakat di sekitar perkebunan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, program CSR PT Surya Agrolika Reksa di Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, masih menemui berbagai masalah lapangan yang menunjukkan celah antara konsep dan kenyataan. Sebagian masyarakat merasa manfaat CSR belum merata, khususnya bagi kelompok di sekitar area operasi perusahaan. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi program masih rendah, sehingga kegiatan sering tidak sesuai kebutuhan nyata masyarakat. Kurangnya komunikasi dan transparansi antara perusahaan dan masyarakat juga memicu pandangan negatif terhadap keberlanjutan program.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Surya Agrolika Reksa menjadi hal yang penting untuk dikaji, mengingat perusahaan memiliki tanggung jawab sosial dalam mendukung pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai implementasi program CSR yang telah dilaksanakan serta dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar perkebunan, khususnya di Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Surya Agrolika Reksa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar**

Perkebunan di Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Program CSR apa saja yang dilaksanakan PT Surya Agrolika Reksa untuk masyarakat di Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimana pelaksanaan program CSR PT Surya Agrolika Reksa dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat sekitar perkebunan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi program CSR yang dilaksanakan PT Surya Agrolika Reksa untuk masyarakat di Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Menganalisis pelaksanaan program CSR PT Surya Agrolika Reksa dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat sekitar perkebunan.

D. Manfaat Penelitian

1. Menjadi rujukan akademik bagi penelitian berikutnya tentang CSR dan pemberdayaan masyarakat.
2. Bagi perusahaan, menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program CSR bagi masyarakat.
3. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pelaksanaan CSR dalam pemberdayaan masyarakat sekitar perkebunan.